

**TELAAH BEBAN BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI SEKOLAH DASAR
(Perbandingan Kurikulum 2006 dengan Kurikulum 2013)**

Ahmad Syaikhudin, M. Pd.

Abstrak

Kurikulum 2013 di SD dirancang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi. Pembelajarannya pun dirancang melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*) yang mencakup proses-proses: mengamati, menanya, mencoba menalar, dan mengkomunikasikan. Pada kurikulum 2013 mengisyaratkan adanya penambahan beban mengajar disemua jenjang pendidikan. Kebijakan penambahan jam ini dimaksudkan agar guru memiliki keleluasaan waktu untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berorientasi siswa aktif belajar. Makalah ini, fokus pembahasannya adalah mengkaji beban materi belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Masing-masing jenjang pendidikan terdapat penambahan beban belajar. Penambahan beban materi belajar di SD yaitu kelas 1, II, dan III masing-masing 30, 32, 34 sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI masing-masing 36 setiap minggu, dengan lama untuk setiap jam belajarnya yaitu 35 menit. Namun untuk lebih membatasi permasalahan penulis akan mendeskripsikan untuk kelas IV, V, dan VI. Perbedaan materi terlihat pada materi sejarah. Materi sejarah pada kurikulum 2013 lebih sempit untuk semua kelas atas. Secara umum materi IPS pada kurikulum 2013 mencakup secara merata materi ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, geografi, dan sosial budaya.

Pada kurikulum 2006, materi yang sangat dominan adalah materi sejarah.

A. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan inti dari sebuah sekolah, karena kurikulumlah yang mereka tawarkan pada publiknya, dengan dukungan SDM guru yang berkualitas, serta sarana sumber belajar lainnya yang memadai. Ronald C. Doll menjelaskan bahwa kurikulum sudah tidak lagi bermakna sebagai rangkaian bahan yang akan dipelajari serta urutan pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa, tapi seluruh pengalaman yang ditawarkan pada anak-anak peserta didik dibawah arahan dan bimbingan sekolah¹

Pemerintah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pemerataan pendidikan dengan menerapkan pendidikan karakter agar dapat dihasilkan generasi yang cerdas komprehensif, yaitu produktif, inovatif, damai dalam interaksi sosialnya, sehat dan menyehatkan dalam interaksi alamnya, dan berperadaban unggul. Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka pemerintah di tahun 2013 ini akan mengimplementasikan kurikulum dengan nama Kurikulum 2013.

Seiring dengan perkembangan masyarakat dalam era informasi dan teknologi, tuntutan kebutuhan akan perbaikan mutu pendidikan pun semakin besar. Dalam konteks pendidikan dasar, perbaikan sistem pendidikan terus mengalami perbaikan dan penyempurnaan. Dalam perjalanannya, bidang kurikulum, saat ini di SD dimulai diberlakukannya dari kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan disempurnakan dengan kurikulum 2013. Pada kurikulum KTSP ini untuk tingkat Sekolah Dasar terdapat 10 mata pelajaran, yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn), Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan

1 Doll, Ronald C. *Curriculum improvement, Decision Making and Process*, (Boston: Allyn and Bacon, 1964) 15.

Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, Pendidikan Jasmani dan Olah Raga (PJOK), Kesenian, Mulok (ada satu), dan bahasa Inggris.

Pada kurikulum 2013, ada beberapa mata pelajaran yang dihapus. Mata Pelajaran Di Sekolah Dasar yang dihapus adalah IPA, IPS, Bahasa Inggris, dan Mulok. Pada mata pelajaran tersebut diintegrasikan ke mata pelajaran lain.²

Yang menarik dari kurikulum 2013 ini adalah adanya penambahan jam belajar atau beban belajar. Jika ditelaah lebih dalam, memang pada sisi mata pelajaran berkurang, tetapi durasi belajarnya bertambah. Hal ini merupakan dampak dari ilmu pengetahuan yang hanya dijelaskan sebagian membutuhkan penjelasan detail yang memakan durasi belajar lebih lama.

Dengan demikian kurikulum 2013 ini akan meringankan dan mengurangi beban siswa dan guru. Siswa tidak perlu membawa banyak buku dan mempelajari mata pelajaran yang menumpuk. Guru pun tidak terbebani lagi dengan kewajiban membuat silabus.

Pada artikel ini penulis membahas tentang beban materi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar. Beban materi IPS akan membandingkan muatan yang ada di kurikulum 2006 dan 2013.

B. PEMBAHASAN

Dalam kehidupan di sekitar kita, kehidupan di Indonesia, bahkan kehidupan bangsa-bangsa di dunia, kita dihadapkan pada keadaan kehidupan yang multi kultural atau multi budaya. tegasnya kita dihadapkan pada keanekaragaman budaya, yang apabila tidak ada pemahaman bahwa hidup kita ini pada dasarnya saling bergantung satu sama lain, maka akan muncul suasana konflik atau permusuhan. tentu hal itu tidak kita inginkan bila kita menghendaki suasana kehidupan kebersamaan dan perdamaian dan saling

2 [http://cauchymurtopo.wordpress.com/2013/01/22/kurikulum-2013-nasib-ribuan-guru-bersertifikasi-di-ujung-tanduk/diakses tanggal 9 desember 2013](http://cauchymurtopo.wordpress.com/2013/01/22/kurikulum-2013-nasib-ribuan-guru-bersertifikasi-di-ujung-tanduk/diakses%20tanggal%209%20desember%202013)

menolong sebagai wujud dari kebersamaan dan perdamaian. Dalam materi IPS terdapat beberapa pendekatan yaitu geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, politik, sosiologi, sosial aktual.

Dengan pendekatan kajian materi IPS tersebut diatas tentu saja pengembang kurikulum dapat menyusun materi berdasarkan unsur-unsur materi IPS. Hal ini juga sangat mempengaruhi dalam penyusunan beban materi belajar Dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan disebutkan pada pasal paragraf 4,77E dijelaskan tentang beban belajar memuat:

- a. Jumlah jam belajar yang dialokasikan untuk pembelajaran suatu tema, gabungan tema, mata pelajaran,;atau
- b. Keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, semester, dan satu tahun pelajaran.³

Beban belajar dinyatakan dalam jam belajar setiap minggu untuk masa belajar selama satu semester. Beban belajar di SD/MI kelas I, II, dan III masing-masing 30, 32, 34 sedangkan untuk kelas IV, V, dan VI masing-masing 36 jam setiap minggu. Jam belajar SD/MI adalah 35 menit.⁴ Sedangkan beban belajar pada KTSP untuk kelas I adalah 26, 27, 28, dan kelas IV-VI adalah 32 jam dengan menambah maksimum empat jam per minggu secara keseluruhan.

Dalam uraian berikut akan dibandingkan beban materi pada masing-masing kelas yaitu kelas IV, V, dan VI.

3 PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.22

4 Kurikulum 2013 *Kompetensi Dasar Sekolah Dasar(SD) Madrasah Ibtidaiyah (MI)* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

**Tabel 1. Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi IPS Kelas IV
Kurikulum 2006⁵**

Kelas IV Semester 1		
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Ruang lingkup materi
Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	<p>Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/ kota, provinsi) dengan menggunakan skala sederhana</p> <p>Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/ kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial dan budaya</p> <p>Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat</p> <p>Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)</p> <p>Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya</p> <p>Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya</p>	<p>Peta lingkungan setempat</p> <p>Kenampakan alam di lingkungan setempat</p> <p>Sumber Daya Alam dan kegiatan ekonomi setempat</p> <p>Keanekaragaman suku dan budaya setempat</p> <p>Peninggalan sejarah dilingkungan setempat</p> <p>Sikap kepahlawanan dan Patriotisme</p>

⁵ PP Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi dan standar kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kelas IV Semester 2		
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Ruang lingkup materi
Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya Mengenal permasalahan sosial di daerahnya	Kegiatan Ekonomi berdasarkan potensi daerah Koperasi dalam perekonomian Indonesia Perkembangan Teknologi Masalah sosial dilingkungan setempat

Tabel 2. Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi IPS Kelas IV Kurikulum 2013

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang lingkup Materi
2	IV	Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan waktu, manusia, dan lingkungannya Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jatidiri bangsa Indonesia	Manusia, tempat, dan lingkungan - Wilayah geografis tempat tinggal bangsa Indonesia - Konektivitas dan interaksi sosial kehidupan bangsa di wilayah negara Indonesia Waktu, keberlanjutan, dan perubahan - Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dalam waktu sejak masa praaksara hingga masa Islam

		Mengenal konsep ruang, waktu, dan aktifitas manusia dalam kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi	Sistem sosial dan budaya - Kehidupan manusia dan kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya masyarakat dan bangsa Indonesia
		Menceritakan hasil eksplorasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia	Perilaku ekonomi dan kesejahteraan - Kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia yang bertanggung jawab

Tabel 3. Perbandingan Ruang Lingkup Materi IPS Kelas IV Kurikulum 2006- 2013

Kelas	Ruang lingkup Materi IPS	Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
IV	Geografi	Peta lingkungan setempat, kenampakan alam di lingkungan setempat	Wilayah geografis tempat tinggal bangsa Indonesia
	Sosiologi	Perkembangan teknologi Masalah sosial di lingkungan setempat	Konektifitas dan interaksi sosial kehidupan bangsa di wilayah Indonesia
	Antropologi	Keaneka ragam suku budaya setempat	Manusia tempat dan lingkungan
	Ekonomi	Kegiatan ekonomi berdasarkan potensi daerah Koperasi dalam perekonomian	Perilaku ekonomi dan kesejahteraan Kehidupan ekonomi masyarakat Indonesia yang bertanggungjawab
	Sosial budaya	Keaneka ragam suku budaya setempat	Sistem sosial dan budaya Kehidupan manusia dan kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya masyarakat dan bangsa
	Politik		
	Sejarah	Peninggalan sejarah di lingkungan setempat Sikap kepahlawanan dan patriotisme	Waktu berkelanjutan dan perubahan Perkembangan bangsa Indonesia dalam waktu sejak pra-aksara hingga masa Islam

Dari tabel 1 dan 2 tersebut dapat terlihat perbedaan beban belajar materi IPS di kelas IV. Pada kurikulum 2006, materi-materi yang terdapat pada kelas IV mata pelajaran IPS SD mengutamakan kemampuan kognitif, bukan kemampuan psikomotorik. Hal ini terlihat dari banyaknya materi-materi yang seharusnya bisa dijadikan menjadi satu. Sebagai contoh materi kenampakan alam dan sumberdaya alam pada kelas IV semester 1. Pada kurikulum 2013 dapat kita lihat ada pengurangan-pengurangan materi. Hal ini disebabkan materi tersebut merupakan wilayah mata pelajaran lain.

Ruang lingkup materi pada kurikulum 2006 dan 2013 meliputi geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi, sosial budaya, dan sejarah. Materi yang berbeda terlihat pada sub materi sejarah. Pada 2006 meliputi materi peninggalan sejarah dan sikap kepahlawanan dan patriotism, pada kurikulum 2013 membahas perkembangan bangsa dari sejak pra-aksara hingga masa Islam.

Tabel 4. Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi IPS Kelas V Kurikulum 2006

Kelas V, Semester 1		
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 1.2 Menceriterakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia	Mengenal peninggalan sejarah di Indonesia Tokoh-tokoh pada zaman hindu-budha dan islam

	<p>1.3 Mengetahui keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya</p> <p>1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia</p> <p>1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia</p>	<p>Kenampakan alam dan buatan di Indonesia</p> <p>Suku bangsa dan budaya di Indonesia</p> <p>Usaha dan kegiatan ekonomi</p>
Kelas V, Semester 2		
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	<p>1.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang</p> <p>1.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>1.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan</p> <p>1.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan</p>	<p>Masa penjajahan di Indonesia</p> <p>Menuju Kemerdekaan Indonesia</p> <p>Kemerdekaan Indonesia</p> <p>Upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia</p>

Tabel 5. Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi IPS Kelas V Kurikulum 2006

Kelas VI, Semester 1		
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua	1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia	Perkembangan Wilayah Indonesia
	1.2 Membandingkan kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga	Kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara
	1.3 Mengidentifikasi benua-benua	Mengenal Benua
Kelas VI, Semester 2		
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	
2. Memahami gejala alam yang terjadi di Indonesia dan sekitarnya	1.1 Mendeskripsikan gejala (peristiwa) alam yang terjadi di Indonesia dan negara tetangga	Peristiwa Alam di Indonesia dan Negara Tetangga
	1.2 Mengenal cara-cara menghadapi bencana alam	Cara-cara menghadapi Bencana alam
3. Memahami peranan bangsa Indonesia di era global	1.1 Menjelaskan peranan Indonesia pada era global dan dampak positif serta negatifnya terhadap kehidupan bangsa Indonesia	Dampak Globalisasi
	1.2 Mengenal manfaat ekspor dan impor di Indonesia sebagai kegiatan ekonomi antar bangsa	Kegiatan Ekonomi antar negara

Tabel 6. Kompetensi dan Ruang Lingkup Materi IPS Kelas V dan VI Kurikulum 2013

Tingkat Kompetensi	Tingkat Kelas	Kompetensi	Ruang lingkup Materi
3	V-VI	<p>Menerima karunia Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dalam mengelola lingkungannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menceritakan keberadaan kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat - Menunjukkan perilaku sosial dan budaya yang mencerminkan jati diri dirinya sebagai warganegara Indonesia - Menjaga kelestarian lingkungan hidup secara bijaksana dan bertanggung jawab 	<p>Manusia, tempat, dan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konektivitas antar ruang dan penanggulangan permasalahan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa Indonesia <p>Waktu, keberlanjutan, dan perubahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal Reformasi dalam menegakkan dan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara <p>Sistem sosial dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Norma, lembaga, dan politik dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa Indonesia <p>Perilaku ekonomi dan kesejahteraan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kehidupan perekonomian masyarakat dan negara Indonesia sebagai perwujudan rasa nasionalisme

Tabel 7. Perbandingan Ruang Lingkup Materi IPS Kelas V dan VI Kurikulum 2006- 2013

Kelas	Ruang lingkup Materi IPS	Kurikulum 2006	Kurikulum 2013
5 dan 6	Geografi	Kenampakan alam dan buatan di Indonesia Masa penjajahan di Indonesia Menuju Kemerdekaan Indonesia Kemerdekaan Indonesia Upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia Perkembangan Wilayah Indonesia Kenampakan alam dan sosial di Asia Tenggara Mengenal Benua Peristiwa Alam di Indonesia dan Negara Tetangga	Manusia tempat dan lingkungan Konektifitas antar ruang dan lingkungan hidup secara bijaksana dalam kehidupan bangsa indonesia
	Sosiologi	Cara-cara menghadapi Bencana alam Dampak Globalisasi	Norma, lembaga, dan politik dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa indonesia
	Antropologi	Suku bangsa dan budaya di Indonesia	Sistem sosial dan budaya
	Ekonomi	Usaha dan kegiatan ekonomi Kegiatan Ekonomi antar negara	Perilaku ekonomi dan kesejahteraan Kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia sebagai perwujudan rasa nasionalisme.
	Sosial budaya		Norma, lembaga, dan politik dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa indonesia
	Politik		Norma, lembaga, dan politik dalam kehidupan sosial dan budaya bangsa indonesia
	Sejarah	Mengenal peninggalan sejarah di Indonesia Tokoh-tokoh pada zaman hindu-budha dan islam	Waktu berkelanjutan dan perubahan Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia dari masa penjajahan, masa pergerakan kemerdekaan sampai awal reformasi dalam menegakkan dan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dari tabel 7 tersebut dapat terlihat perbedaan beban belajar materi IPS di kelas IV-VI. Pada kurikulum 2006, materi-materi yang terdapat pada kelas V mata pelajaran IPS SD materi yang harus diselesaikan oleh siswa dalam 1 semester ada 16 materi. Dalam ruang lingkup ini masih banyak terdapat ketidak seimbangan dari kajian materi pendekatan IPS (kajian sejarah masih mendominasi). Jika dikategorikan materi sejarah pada kelas V – VI materi sejarah ada 6 bab.

Pada kurikulum 2013 dapat kita lihat ada penggabungan materi. Sedangkan Ruang lingkup materi pada kurikulum 2006 dan 2013 masih sama yaitu: meliputi geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi, sosial budaya, dan sejarah. Materi yang berbeda terlihat pada sub materi sosial budaya, politik dan sosiologi. Pada 2006 tidak terdapat materi tentang politik, namun pada kurikulum 2013 terdapat penggabungan materi antara politik dan sosial budaya, serta sosiologi.

C. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan diatas adalah:

1. Ditinjau dari materi belajarnya, beban siswa dengan kurikulum 2006 terlalu berat karena banyaknya materi, sehingga pencapaian tujuan pembelajaran belum sepenuhnya maksimal baik kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Pada Kurikulum 2013 terjadi penyempitan atau pengurangan materi .banyak materi yang seharusnya ada pada mata pelajaran lain,sehingga bisa digabungkan dengan mata pelajaran yang lain
3. Guru dituntut untuk memiliki keterampilan mengembangkan berbagai bentuk dan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat secara aktif mengkonstruksi berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan (kompetensi)yang perlu dikuasainya.

Beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi adalah:

1. Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa kurikulum 2013 lebih baik dan lebih terarah dibandingkan dengan kurikulum 2006. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum 2013, guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi namun juga mengajarkan nilai-nilai positif untuk membangun karakter peserta didik.
2. Kurikulum 2013 lebih peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global, Namun demikian kurikulum ini tetap harus dikaji dan dievaluasi secara komprehensif.

D. REFERENSI

Doll, Ronald C. (1964). *Curriculum improvement, Decision Making and Process*. Boston: Allyn and Bacon.

Murtopo. Kurikulum 2013 Nasip Ribuan Guru di ujung tanduk. Diakses tanggal 9 Desember 2013 dari <http://cauchymurtopo.wordpress.com/>

Kurikulum 2013 *Kompetensi Dasar Sekolah Dasar (SD) Madrasah Ibtidaiyah (MI)* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang *standar Nasional Pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PP Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi dan standar kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* ,Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan